

INTISARI

Penelitian ini menguji perbedaan NIM Bank Umum Konvensional di Indonesia Kategori KBMI 4 sebelum dan setelah kebijakan restrukturisasi kredit pada masa pandemi *Covid-19*. Periode amatan sebelum kebijakan restrukturisasi kredit adalah Bulan Maret 2019 sampai Februari 2020 atau setahun sebelum kebijakan restrukturisasi kredit. Periode amatan setelah kebijakan restrukturisasi kredit adalah Bulan April 2020 sampai Maret 2021 atau setahun setelah berlakunya kebijakan restrukturisasi kredit. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan NIM Bank Umum Konvensional di Indonesia Kategori KBMI 4 sebelum dan setelah kebijakan restrukturisasi kredit. Penelitian ini memberikan pandangan bahwa kebijakan restrukturisasi kredit pada masa pandemi *Covid-19* memberikan dampak negatif pada NIM.

Kata Kunci: *Net Interest Margin* (NIM), Kebijakan Restrukturisasi Kredit, *Covid-19*.

ABSTRACT

This study examines the differences in NIM of Conventional Commercial Banks in Indonesia Category KBMI 4 before and after the credit restructuring policy during the Covid-19 pandemic. The observation period before the credit restructuring policy is March 2019 to February 2020 or a year before the credit restructuring policy. The observation period after the credit restructuring policy is April 2020 to March 2021 or a year after the enactment of the credit restructuring policy. The result indicates that there are differences in the NIM of Conventional Commercial Banks in Indonesia Category KBMI 4 before and after the credit restructuring policy. This study gives a point of view that the credit restructuring policy during the Covid-19 pandemic has a negative impact on NIM.

Keywords: *Net Interest Margin (NIM), Credit Restructuring Policy, Covid-19.*